

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Seperti yang sudah dijelaskan pada awal bab I, bahwa tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui makna kontekstual leksem *hai* dan mendeskripsikan penggunaan leksem *hai*. Adapun sebagai obyek penelitian yang dilakukan, memilih komik Detektif Conan sebagai data/bahan penelitian dalam skripsi. Dari kalimat-kalimat dialog yang ada dalam komik Detektif Conan tersebut terdapat beragam jenis makna penggunaan leksem *hai* yang ditemukan.

Tabel di bawah adalah contoh kalimat yang ditemukan dan telah diklasifikasi berdasarkan teori. Agar lebih dimengerti, juga disertakan cara baca dan arti dalam bahasa Indonesia. Berikut akan dijelaskan mengenai data yang telah ditemukan.

Tabel temuan makna leksem *hai*

No	Makna <i>hai</i>	Teori analisis	Jumlah	kode
1	<i>Koutei</i> (肯定)	Pemberi respon positif.		
2	<i>Shoudaku</i> (承諾)	Makna menyetujui.		
3	<i>Outou</i> (応答)	Memberi jawaban atau sahutan		
4	<i>Aizuchi</i> (あいずち)	menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur memakai haknya untuk bicara.		

5	<i>Kanki</i> (喚起)	menarik perhatian lawan bicara
---	-------------------	--------------------------------

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan mengenai makna leksem *hai* yang terdapat dalam dialog-dialog percakapan para karakter pada comic detektif conan yang tertera pada tabel diatas, yang mana makna leksem *hai* memiliki makna yang berbeda dalam tiap-tiap kalimat.

4.2.1 *Koutei* (肯定)

Conan 59 halaman 47

Data 1



A: ゴミ置き場はコンビニの隣のここですな。。

Gomi okiba wa kombini no tonari no koko desuna

'Tempat pembuangan sampahnya ada di sini di sebelah *convinience store* kan...'

B: はい!

Hai

'Iya'

Deskripsi cerita: dalam cerita ini, Inspektur Megure sedang mengecek tempat pembuangan sampah karena ingin mencari bukti-bukti pembunuhan, kemudian inspektur megure menanyakan kepada Miwako apakah letak tempat sampahnya ada di sebelah toko.

Pada data 1 makna *hai* adalah sebagai respon positif. Inspektur Megure, menanyakan tentang tempat pembuangan sampah tempat dia biasanya membuang

sampah, kemudian miwako memberikan respon positif jawaban *hai* dari pertanyaan inspektur Megure tersebut. Adapun penjelasan makna leksem *hai* di atas berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sunagawa.

Data 2

Conan 63 halaman 55



A: さ、3人?

Sa, sanin?

‘3 orang ya?’

B: はい。。。

Hai

‘Iya’

毒の皿を取った指で寿司を食べて亡くなる少し前に我妻さん、店長とメモていたらしくて。。。

Doku no sara wo totta yubi de sushi wo tabete nakunaru sukoshi mae ni Agatsuma san, tenchou to memote itarashikute...

‘Mr. Agatsuma menulis pesan kepada kepala pelayan sebelum dia mati setelah memakan sushi dengan jarinya yang terkena racun dari piring.’

Deskripsi cerita: dalam cerita ini Inspektur Megure menanyakan mengenai jumlah tersangka pembunuhan, kemudian Takagi memberikan keterangan mengenai jumlah tersangka dan kronologi kematian yang dialami oleh Mr. Agatsuma.

Pada data 2 makna *hai* adalah sebagai respon positif. Inspektur Megure bertanya, apakah tersangka pembunuhan ada 3 orang?? Kemudian Takagi memberikan jawaban respon positif dari pertanyaan inspektur Megure dengan leksem

hai. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sunagawa.

Data 3

Conan 64 halaman 58



Kono futari no uchi no dochiraga honmono wo watashi ni mikiwamete hoshiindesune?

‘Jadi saya ditugaskan untuk memastikan manakah diantara mereka berdua ini yang asli ya?’

B: はい。。。

Hai

‘Iya...’

私を助けてくださったその方はお1人でしたので。。。

Watashi o tasukete kudasatta sono kata wa ohitori deshita node...

‘Karena salah seseorang dari keduanya adalah orang yang pernah memberi saya pertolongan.’

Deskripsi cerita: Detektif Mori memberikan pertanyaan kepada klien wanita mengenai tugas apa yang harus dilaksanakannya, yaitu memastikan siapakah yang asli diantara kedua orang tersebut. Setelah itu, klien wanita tersebut memberikan keterangan mengenai salah satu diantara dua orang tersebut yang asli dan telah menolongnya

Pada data 3 makna *hai* adalah sebagai respon positif. Detektif Mori menanyakan tentang yang asli diantara kedua orang tersebut, kemudian klien wanita

tersebut memberikan jawaban respon positif berupa leksem *hai*. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

4.2.2 Shoudaku (承諾)

Data 4

Conan 59 halaman 40



A: よろしければ、このきんべんに彼を担げるぐらいの力を持った理容師か美容師がいないかどうかをお聞かせ願えませんか?

Yoroshikereba, kono kinben ni kare wo katsugeru gurai no chikara wo motta riyoushika biyoushi ga inai kadouka wo okikase onegaemasenka?
'Jika berkenan, bisakah anda menanyakan apakah disekitar sini ada tukang potong rambut atau salon yang kelihatannya mampu mengangkat dia?'

B: あ、はい。

A: *hai*

'Oh iya...'

Deskripsi cerita: Dalam percakapan ini Inspektur Megure meminta tolong kepada Miwako untuk mencari tahu apakah ada tukang potong rambut atau pegawai salon di sekitar TKP yang kira-kira mampu mengangkat tubuh korban pembunuhan dari tempat pembuangan sampah.

Pada data 4 makna leksem *hai* mempunyai makna menyetujui sesuatu.

Dalam percakapan ini Inspektur Megure meminta tolong kepada Miwako, kemudian Miwako menyetujui permintaan tolong tersebut dengan ucapan *hai*. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

Data 5

Conan 63 halaman 16



A: それじゃあ高木君は料金所の封鎖を解いてその容疑者 3人ここで待機してて!

Sorejyaa Takagikun wa ryoukinjyo no fuusa wo toite sono yougisya sanin to kokode taikishite!

‘Baiklah Takagi kun, tutuplah tempat pembayaran itu kemudian suruh lah 3 orang tersangka untuk menunggu disini.’

B: あ、はい!

A, hai!

‘A, iya!’

Deskripsi Cerita: Miwako meminta tolong Takagi untuk menutup tempat pembayaran dan menyuruh 3 orang tersangka untuk menunggu disini.

Pada data 5 leksem *hai* mempunyai makna menyetujui sesuatu. Ketika

Miwako meminta tolong untuk menutup tempat pembayaran kepada Takagi, ia pun langsung memberi Jawaban *hai*. Jawaban *hai* Takagi merupakan persetujuan dari permintaan tolong Miwako. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

Data 6

Conan 64 halaman 9



A: 早くしねえと陽が暮れちゃうぞ!

Hayakushinee to hi ga kurechimauuzo!

‘Kalo kita tidak segera bergegas, matahari akan terbenam lho.’

B: はい!

Ha-i!

‘Iya’

Deskripsi cerita: Seorang lelaki menyuruh Genta dan Ayumi untuk cepat-cepat masuk ke kapal, agar bisa segera mengantar mereka menuju ke daratan, karena laki-laki tersebut khawatir jika tidak bergegas maka matahari akan tenggelam dan langit pun menjadi gelap.

Pada data 6 leksem *hai* mempunyai makna menyetujui sesuatu. Seorang laki-laki menyuruh anak-anak (Genta dan Ayumi) untuk cepat masuk ke kapal, kemudian mereka (Genta dan Ayumi) memberikan persetujuan dengan menjawab *hai*. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

4.2.3 *Outou* (応答)

Data 7

Conan 59 halaman 22



A: ごめんくださーい!!

Gomenkudasai!!

‘Permisi!!’

B: あ、はい!

A, hai!

‘Iya sebentar’

今行きますー!

Ima ikimasu!

‘Saya kesana’

Deskripsi cerita: Hasaka Minayo akan memotong rambut Nagasaku Shirou, kemudian ada tamu yang datang ke salon Hasako minayo. Tamu tersebut mengucapkan permissi, dan Hasako minayo menyahutnya.

Pada data 7 leksem *hai* mempunyai makna memberi jawaban atau sahutan.

Ketika Hasaka Minayo memotong rambut, tiba-tiba ada tamu yang datang dan mengucapkan permissi. Kemudian Hasaka Minayo menyahut jawaban tersebut dengan

hai, lalu membukakan pintu untuk tamu tersebut. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

Data 8

Conan 63 halaman 98



A: おい！救急車呼んだのかよ!?

Oi! Kyuukyusya yonda no kayo!?

‘Hei, cepat panggil ambulans!’

B: は、はい！10分以内に着くって。。。.

ha, hai !10 bun inai tsukutte...

‘iya, kurang dari 10 menit akan datang’

Deskripsi cerita: Ada seorang laki-laki tiba-tiba sekarat, kemudian seorang petugas memastikan apakah temannya telah memanggil ambulans.

Pada data 8 leksem *hai* mempunyai makna memberi jawaban atau sahutan.

Ketika ada seorang laki-laki sekarat, petugas menyuruh temannya untuk menghubungi ambulans. Kemudian temannya tersebut menjawab pernyataan tersebut

dengan sahutan *hai*. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

Data 9

Conan 64 halaman 84



A: コンコン

Kon'kon

Tok tok'

B: あ、はい。。。

A, Hai...

'A, iya..'

Deskripsi cerita: Ketika Detektif Mori dan Ran sedang berada dalam ruangan, ada seseorang yang mengetuk pintu dari luar.

Pada data 9 leksem *hai* mempunyai makna memberi jawaban atau sahutan.

Ketika Detektif Mori dan Ran sedang mengobrol membicarakan sesuatu, tiba-tiba ada suara ketok pintu dari luar, kemudian Ran menyahut dengan leksem *hai*. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

4.2.4 *Aizuchi*

Data 10

Conan 63 halaman 136



A: なんとって我々が捕まえようとしてるのは。。。。

Nantatte ware ware ga tsukamaeyou to shiterunowa...

‘Sebenarnya orang yang ingin kami tangkap adalah...’

魔女なんですから!!

Majyonandesukara!!

‘Seorang penyihir lho!!!’

B: は、はい。。。。

Ha, hai...

‘Ha, iya’

Deskripsi cerita: Seorang detektif berkata kepada bawahannya bahwa mereka akan menangkap penyihir yang akhir-akhir ini sering muncul didaerah perbatasan kota dan sering menyebabkan kecelakaan.

Pada data 10 leksem *hai* mempunyai makna ungkapan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur memakai haknya

untuk bicara. Detektif berkata kepada bawahannya bahwa mereka akan menangkap penyihir, karena bawahannya bingung harus berkomentar apa, maka dia menjawab

hai sebagai aizuchi untuk menghormati atasannya. Adapun penjelasan makna leksem

hai diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

Data 11

Conan 63 halaman 141



A: 確か最近また出たって聞いたけど、それがどうかした?

Tashikasaikin mata detatte kiitakedo, sorega doukashita?

‘Iya benar, dengar-dengar, akhir-akhir ini katanya penyihir itu sering muncul ya, memangnya kenapa?’

ランちゃん。。。。

Ran chan...

‘Ran chan...?’

B: あ、はい。。。。

A, hai...

‘A, iya...’

その魔女を捕まえてやるって。。。。

Sono majyo wo tsukamaete yarutte...

‘Katanya mereka ingin menangkap penyihir itu...’

Seorang polisi wanita sedang berbicara di telepon dengan Ran, polisi wanita tersebut mengatakan bahwa ia mendengar bahwa penyihir tersebut sering menampakkan diri.

Pada data 11 leksem *hai* mempunyai makna ungkapan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur memakai haknya untuk bicara. Saat polisi wanita sedang menelfon Ran, polisi tersebut berbicara mengenai penyihir, lalu Ran menanggapi pernyataan tersebut dengan jawaban *hai*.

Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan

Sunagawa.

Data 12

Conan 64 halaman 49



A: んじゃまあ。。

Njyamaa..

‘Kalau begitu..’

署まで高飛びしてもらおうか。。。

Syomade takatobishitemoraouka...

‘Kayaknya aku suruh kamu lompat dari sini sampai kantor polisi saja ya...’

B: は。。

Ha

‘Ha’

はい。。。

Hai...

‘Iya..’

Deskripsi cerita: Seorang polisi sedang menangkap penjahat, kemudian polisi mengintrograsi penjahat tersebut dengan nada marah.

Pada data 12 leksem *hai* mempunyai makna ungkapan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur memakai haknya untuk bicara. Seorang polisi sedang mengintrograsi penjahat, kemudian penjahat tersebut gugup dan menjawab dengan *hai* sebagai aizuchi. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

4.2.5 *Kanki*

Data 13

Conan 59 halaman 25



A: はい!

Hai!

‘Iya!’

B: カラーリング終了!

Kararingu syuuryou!

‘Pewarnaanya sudah selesai!’

Deskripsi cerita: Hasaka Minayo sedang mengecat rambut pengacara Kisaki, ketika pengecatan rambutnya sudah selesai Hasaka minayo berkata *hai* untuk menarik perhatian pengacara Kisaki.

Pada data 13 leksem *hai* mempunyai makna ingin menarik perhatian lawan bicara. Setelah Hasaka Minayo mengecat rambut pengacara Kisaki, dia mengucapkan *hai* dengan maksud menarik perhatian pengacara Kisaki. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

Data 14

Conan 59 halaman 28



A: はい

Hai

‘Iya’

できあがり!

Dekiagari!

Sudah selesai!

Deskripsi cerita: Hasaka Minayo berkata” iya sudah selesai” kepada pengacara Kisaki untuk mengkonfirmasi lagi hasil dari pengecatan rambut.

Pada data 14 leksem *hai* mempunyai makna ingin menarik perhatian lawan bicara. Dalam kasus ini Hasaka Minayo menarik perhatian Kisaki dengan leksem *hai* agar Kisaki tahu bahwa pekerjaan yang di lakukannya sudah selesai. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.

Data 15

Conan 63 halaman 180



A: ハイ警察よ!!

Hai keisatsuyo!!

‘Iya, kami polisi!!’

B: 脇に寄せて止まらなさい!

Waki ni yosete tomaranasai!

‘Berhentilah ke samping!!’

Deskripsi cerita: Seorang polisi wanita meminta perhatian dengan berkata “iya, kami polisi”. Agar penjahat mau berhenti dan meminggirkan mobil mereka ke pinggir jalan.

Pada data 14 leksem *hai* mempunyai makna ingin menarik perhatian lawan bicara. Dalam kasus ini, polisi menarik perhatian kepada seseorang agar mau menghentikan kendaraannya dengan menggunakan kata leksem *hai*. Adapun penjelasan makna leksem *hai* diatas berdasarkan teori yang dikemukakan Sunagawa.